

ABSTRAK

Nurfakhri, Eksa Hanif. 2025. “Tindak Tutur Direktif pada Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 4 Purwokerto”. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur direktif pada ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Purwokerto. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan pembina pramuka, Dewan Penggalang (DP), dan Calon Dewan Penggalang (CDP) Pramuka SMP Negeri 4 Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sadap dengan teknik lanjutan SBLC (Simak Bebas Libat Cakap), teknik catat, dan teknik rekam. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode padan pragmatis. Teknik analisis data yang digunakan PUP (Pilah Unsur Penentu) dengan teknik lanjutan hubung banding menyamakan hal pokok. Data yang ditemukan pada penelitian ini berjumlah 76 bentuk dan fungsi tindak tutur direktif pada ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Purwokerto. Bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan. Fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi memerintah, menyuruh, menginstruksikan, menyilakan, meminta, menawarkan, mengajak, menasihati, menyarankan, mengarahkan, mengimbau, mengingatkan, menegur, marah, dan mencegah. Bentuk tindak tutur direktif terbanyak yang ditemukan adalah bentuk perintah karena tuturan yang digunakan banyak menggunakan perintah langsung. Bentuk perintah yang ditemukan didominasi oleh perintah penutur yaitu Dewan Penggalang (DP) kepada mitra tutur yaitu Calon Dewan Penggalang (CDP) untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tuturan penutur. Penutur memiliki maksud mitra tutur mengikuti perintah yang diberikan sehingga perintah yang dituturkan penutur sesuai dengan yang dilakukan mitra tutur. Fungsi tindak tutur direktif terbanyak yang ditemukan adalah fungsi menegur. Fungsi menegur menjadi yang terbanyak didominasi oleh teguran dari DP kepada CDP ketika ekstrakurikuler untuk tidak melakukan kesalahan atau mengulangi kesalahan yang sudah dikritik oleh DP.

Kata Kunci: bentuk, direktif, fungsi, tindak tutur

ABSTRACT

Nurfakhri, Eksa Hanif. 2025. "Directive Speech Acts in Scout Extracurricular Activities at SMP Negeri 4 Purwokerto". Thesis. Purwokerto: Faculty of Cultural Sciences, Jenderal Soedirman University.

This study aims to determine the forms and functions of directive speech acts in scouting extracurricular activities at SMP Negeri 4 Purwokerto. The type of this study is qualitative descriptive research. The data in this study are the speech of scout leaders, Scout Council, and Scout Council Candidates of SMP Negeri 4 Purwokerto Scouts. The data collection technique used was tapping with the advanced technique of SBLC (Free Listening, Participating, Speaking), note-taking, and recording techniques. The data analysis method used in this study was the pragmatic matching method. The data analysis technique used was PUP (Separate Determining Elements) with the advanced technique of comparing the main points. The data found in this study amounted to 76 forms and functions of directive speech acts in scouting extracurricular activities at SMP Negeri 4 Purwokerto. The forms of directive speech acts found included commands, requests, invitations, advice, criticism, and prohibitions. The functions of directive speech acts found include ordering, commanding, instructing, inviting, requesting, offering, inviting, advising, suggesting, directing, appealing, reminding, reprimanding, angering, and preventing. The most directive speech act form found is the command form because the utterances used use a lot of direct commands. The command form found is dominated by the speaker's command, namely the Scout Council (DP) to the speech partner, namely the Scout Council Candidate (CDP) to do something according to the speaker's speech. The speaker has the intention that the speech partner follows the command given so that the command uttered by the speaker is in accordance with what the speech partner does. The most directive speech act function found is the reprimand function. The reprimand function is the most dominated by reprimands from the DP to the CDP during extracurricular activities not to make mistakes or repeat mistakes that have been criticized by the DP.

Keywords: *form, directive, function, speech act*